

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang sangat mengandalkan angka, mulai dari pengumpulan data melalui interpretasi data hingga penyajian kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan teknik asosiatif berusaha mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁰ Peneliti menggunakan metode kuantitatif asosiatif untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi atau independen Kemudahan (X_1), Kebutuhan Hidup (X_2) Gaya Hidup (X_3) dan variabel yang dipengaruhi atau dependen Keputusan Penggunaan (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian, atau apa yang menjadi perhatian penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan obyek didalam menentukan tujuan penelitian.⁶¹ Berikut ini adalah pengidentifikasian variabel dalam penelitian:⁶²

1. Variabel independen. Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Sering pula disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu kemudahan (X_1), Kebutuhan Hidup (X_2), Gaya Hidup (X_3).

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2017, h.2.

⁶¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen.

⁶² Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

2. Variabel dependen. Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria dan konstan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah Keputusan Penggunaan Jasa Rentenir. Berikut tabel operasional variabel penelitian ini:

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kemudahan (X ₁)	Kemudahan merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha. ⁶³	1. Kemudahan untuk mengenali 2. Kemudahan untuk mengenali 3. Kemudahan mengumpulkan informasi	Likert
Kebutuhan Hidup (X ₂)	Kebutuhan hidup merujuk pada situasi ketika seseorang dihadapkan pada kondisi ekonomi yang menuntut pemenuhan segera, seperti kebutuhan akan biaya pengobatan, pendidikan anak, atau kebutuhan pokok harian. ⁶⁴	1. Situasi darurat medis 2. Kebutuhan mendadak keluarga 3. Kewajiban sosial mendesak	Likert
Gaya Hidup (X ₃)	Cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan	1. Aktivitas 2. Opini 3. Minat	Likert

⁶³ Bunga Windy Antika dan Anik Lestari, Pengaruh Kemudahan dan Emotional Factor Terhadap Word Of Mouth Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 4, No. 3 (2016): hlm. 4.

⁶⁴ Ibid.,

	waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapat). ⁶⁵		
Keputusan Menggunakan Jasa Rentenir (Y)	Proses integrasi yang digunakan untuk mengombinasikan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya. ⁶⁶	1. Kemantapan pada sebuah produk atau jasa. 2. Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan penggunaan ulang	Likert

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁶⁷ Sedangkan menurut Sugiyono populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan

⁶⁵ Naqiah, Z., Itang, I., & Sunardi, D. (2019). Perspektif Islam Tentang Pengaruh Kepribadian Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen. *Tazkiyya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan*, 20(02), 181-194.

⁶⁶ Aprilia, R. W. (2022). *Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).

⁶⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 2.

sampel akan diambil dari populasi ini yang terdapat pada tempat penelitian.⁶⁸ Sehingga populasi bukan hanya menyangkut manusia tetapi juga berupa objek benda alam lainnya. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat muslim di Desa Singaparna baik itu laki-laki atau perempuan, dengan jumlah populasi penduduk sebanyak 7.739 orang.

2. Sampel

Sampel adalah komponen yang dimiliki oleh suatu populasi baik dalam hal jumlah maupun karakteristik. Dalam populasi yang besar tidak mungkin peneliti akan mempelajari keseluruhan yang terdapat dalam populasi, misalnya disebabkan adanya kendala seperti keterbatasan tenaga, waktu, serta dana, sehingga jalan keluar untuk peneliti adalah dengan memakai sampel yang diperoleh dari suatu populasi, kemudian hasilnya disimpulkan dan akan diberlakukan terhadap semua populasi. Dan sampel yang telah diperoleh dari suatu populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili keseluruhan.⁶⁹

Dalam penelitian ini teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non-probability sampling* teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁰ *Purposive sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷¹ Metode ini menggunakan kriteria yang

⁶⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, ..., hal. 58.

⁶⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 81

⁷⁰ Ibid...hal. 84

⁷¹ Ibid...hal. 85

telah ditentukan oleh penulis, Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden merupakan masyarakat muslim yang berdomisili di Desa Singaparna baik laki-laki ataupun perempuan.
- b. Responden merupakan pengguna atau pernah menggunakan jasa rentenir.

Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Cochran, karena jumlah populasinya sudah diketahui secara pasti. Adapun penghitungan sampel adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z^2 = Harga dalam kurve normal untuk simpanan 5%, dengan nilai=1,96

p = Peluang Benar 50% = 0,5

q = Peluang Salah 50% = 0,5

e = Tingkat Kesalahan Sampel (sampling error), dalam penelitian ini menggunakan 10%

Sehingga jumlah sampel yang dihasilkan adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

Atas dasar perhitungan diatas, maka sampel yang diambil adalah berjumlah 96 responden. Alasan menggunakan rumus Cochran ini karena populasi dalam penelitian tidak diketahui secara pasti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan kuisioner. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kegiatan berbincang-bincang antara pewawancara dengan subjek penelitiannya. Teknik wawancara digunakan supaya penelitian bisa mendapatkan data dan keterangan yang mendalam dari subjeknya.⁷²

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan menggunakan kuisioner akan lebih efisien bagi peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan harapan dari responden mengenai variabel yang akan diukur.⁷³

Alasan peneliti menggunakan metode ini karena relatif lebih efisien dan memperoleh informasi valid yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini penulis menyampaikan kuesioner tersebut melalui *google form* kepada responden yaitu pengguna jasa rentenir di Desa Singaparna.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷⁴ Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap,

⁷² Hutahean, E. S. H., & Per dini, T. A. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Mahasiswa Psikologi. PT. Peenda Persada Kerta Utama.

⁷³ Ibid...hal. 142

⁷⁴ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", hlm 102

pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial.⁷⁵

Berikut merupakan indikator-indikator yang digunakan dalam menyusun item instrument penelitian baik berupa pertanyaan maupun pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala	Item
	Kemudahan	Kemudahan untuk mengenali	1. Saya bisa dengan cepat membedakan rentenir dari lembaga keuangan resmi seperti bank atau koperasi. 2. Ciri-ciri layanan rentenir mudah saya kenali dibandingkan layanan keuangan lainnya.	Likert	1,2
		Kemudahan menemukan produk	3. Saya dengan mudah mengetahui keberadaan rentenir di lingkungan saya 4. Saya dapatkan informasi tentang rentenir dari orang sekitar dengan mudah.		3,4

⁷⁵ R Priyanda and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022) hal 88.

		Kemudahan mengumpulkan informasi	5. Saya dengan mudah mendapatkan informasi tentang cara kerja rentenir dari orang-orang di sekitar saya. 6. Saya merasa tidak kesulitan dalam memahami proses peminjaman uang dari rentenir.		5,6
	Kebutuhan Hidup	Situasi darurat medis	7. Saya pernah membutuhkan uang secara mendesak untuk biaya pengobatan. 8. Saya pernah meminjam uang dari rentenir karena sakit yang mendadak dan butuh biaya besar	Likert	7,8
		Kebutuhan mendadak keluarga	9. Saya pernah terpaksa meminjam karena harus memenuhi kebutuhan keluarga secara tiba-tiba. 10. Saya tidak punya tabungan ketika ada keperluan mendesak keluarga, jadi		9,10

			saya meminjam.		
		Kewajiban sosial mendesak	11. Saya pernah meminjam kepada rentenir demi bisa membantu acara keluarga besar atau adat. 12. Tekanan dari lingkungan sosial membuat saya harus segera memiliki dana.		11,12
	Gaya Hidup	Aktivitas	13. Saya sering mengikuti aktivitas sosial yang memerlukan pengeluaran besar. 14. Saya memiliki kebiasaan berutang untuk menutupi kebutuhan harian.	Likert	13,14
		Opini	15. Saya merasa tidak masalah menggunakan jasa rentenir asalkan bisa membayar cicilannya. 16. Saya berutang kepada rentenir adalah solusi cepat saat butuh dana mendesak.		15,16

		Minat	17. Saya cenderung tertarik pada gaya hidup modern meskipun penghasilan saya terbatas. 18. Saya tertarik membeli sesuatu meskipun harus mencicil pembeliannya.		17,18
	Keputusan Penggunaan	Kemantapan pada sebuah produk atau jasa	19. Saya merasa nyaman dan puas dengan jasa rentenir yang saya gunakan. 20. Saya merasa jasa rentenir sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saya.	Likert	19,20
		Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa	21. Saya merasa lebih mudah karena sudah terbiasa berurusan dengan rentenir. 22. Saya cenderung kembali ke rentenir yang sama jika butuh dana lagi.		21,22
		Memberikan rekomendasi kepada orang lain	23. Saya pernah menyarankan orang lain untuk meminjam uang dari rentenir. 24. Jika ada orang bertanya		23,24

			tentang solusi keuangan cepat, saya akan menyarankan rentenir.		
		Melakukan penggunaan ulang	25. Saya merasa tidak masalah untuk meminjam dari rentenir secara berulang. 26. Saya sudah beberapa kali menggunakan jasa rentenir.		25,26

Skala yang digunakan dalam pengukuran data adalah skala likert. Skala likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁷⁶

Dengan skala likert, variable yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument baik itu pertanyaan atau pernyataan. Adapun pemberian alternatif skor diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pemberian Skor

Pernyataan	
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁷⁶ Sugiyono, “metode penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D...hlm.93

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk.⁷⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data.⁷⁸

⁷⁷ Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

⁷⁸ Ibid...hlm.7

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Cara untuk menentukan valid atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner dapat dilihat dari nilai *person correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga pernyataan atau pertanyaan dapat dilanjutkan dalam penelitian. Ketentuan untuk pengambilan keputusan validitas adalah sebagai berikut:⁷⁹

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner dinyatakan valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan kepada 30 responden terlebih dahulu ($n=30-2=28$) dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0.05. Kuesioner disebar kepada 30 responden dengan memberikan 26 butir pertanyaan yang terdiri dari tiga variabel independen, antara lain kemudahan, kebutuhan hidup, gaya hidup dan variabel dependen yaitu keputusan penggunaan. Dengan tingkat signifikan 0.05 maka r_{tabel} sebesar 0.3610 untuk r_{hitung} dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kemudahan (X1)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	X1.1	0.726	0.3610	Valid
2	X1.2	0.810	0.3610	Valid
3	X1.3	0.655	0.3610	Valid
4	X1.4	0.788	0.3610	Valid
5	X1.5	0.818	0.3610	Valid
6	X1.6	0.786	0.3610	Valid

⁷⁹ Rifa'I Abubakar, *Pengantra Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm.129

Sumber: Data primer output SPSS 26 diolah penulis, 2025

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kebutuhan Hidup (X2)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
7	X2.1	0.811	0.3610	Valid
8	X2.2	0.714	0.3610	Valid
90	X2.3	0.799	0.3610	Valid
10	X2.4	0.755	0.3610	Valid
11	X2.5	0.816	0.3610	Valid
12	X2.6	0.787	0.3610	Valid

Sumber: Data primer output SPSS 26, 2025

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup (X3)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
13	X3.1	0.571	0.3610	Valid
14	X3.2	0.836	0.3610	Valid
15	X3.3	0.761	0.3610	Valid
16	X3.4	0.809	0.3610	Valid
17	X3.5	0.803	0.3610	Valid
18	X3.6	0.809	0.3610	Valid

Sumber: Data primer output SPSS 26 diolah penulis, 2025

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Keputusan Penggunaan (Y)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
19	Y.1	0.890	0.3610	Valid
20	Y.2	0.751	0.3610	Valid
21	Y.3	0.825	0.3610	Valid
22	Y.4	0.822	0.3610	Valid
23	Y.5	0.605	0.3610	Valid
24	Y.6	0.904	0.3610	Valid
25	Y.7	0.724	0.3610	Valid
26	Y.8	0.897	0.3610	Valid

Sumber: Data primer output SPSS 26 diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel–tabel di atas dapat diketahui bahwa semua nilai r_{hitung} untuk setiap item kuesioner dari variabel kemudahan (X1),

kebutuhan hidup (X2), gaya hidup (X3) dan keputusan penggunaa (Y), menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0.3610. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel kemudahan (X1), kebutuhan hidup (X2), gaya hidup (X3) dan keputusan penggunaa (Y) dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r mendekati angka 1. Apabila Cronbach's alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna, apabila cronbach alpha antara 70 – 90 maka reliabilitas tinggi. Jika cronbach's alpha 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat, sedangkan apabila Cronbach's alpha $< 0,50$ maka reliabilitas rendah.⁸⁰ Menurut Sujarweni dalam buku Purwanto dasar pengambilan keputusan instrument dikatakan reliabel adalah sebagai berikut:⁸¹

- a) Apabila nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- b) Apabila nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

⁸⁰ Agung widhi Kurniawan dan Zahra Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm.97

⁸¹ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah* (Magelang: STAIA Press, 2018), hlm. 105

Tabel 3.8
Hasil Uji Realibilitas Kemudahan (X1), Kebutuhan Hidup (X2),
Gaya Hidup (X3) Dan Keputusan Penggunaa (Y).

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Ketetapan	Keterangan
1	Kemudahan (X1)	0.868	0.60	Reliabel
2	Kebutuhan Hidup (X2)	0.869	0.60	Reliabel
3	Gaya Hidup (X3)	0.859	0.60	Reliabel
4	Keputusan Penggunaan (Y)	0.916	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas dari setiap variabel menghasilkan nilai cronbach's alpha > 0.60 (lebih besar dari 0.60), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner pada variabel kemudahan (X1), kebutuhan hidup (X2), gaya hidup (X3) dan keputusan penggunaan (Y) dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel kemudahan (X1), kebutuhan hidup (X2), gaya hidup (X3), dan keputusan penggunaan (Y) telah memenuhi kriteria kelayakan instrumen penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *r hitung* pada setiap item pernyataan yang lebih besar daripada *r tabel* sebesar 0,3610, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen

penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.⁸² Beberapa ahli dalam analisis statistik menyatakan bahwa ketika kumpulan data terdiri dari lebih dari 30 data pengamatan ($n > 30$), maka secara umum dianggap menunjukkan distribusi normal. Namun, hal ini tidak berarti bahwa dataset dengan kurang dari 30 data ($n < 30$) tidak dapat memiliki distribusi normal.⁸³

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk memastikan sifat hubungan antara variabel independen dan dependen, apakah linier atau tidak. Tujuan dari uji ini adalah untuk menetapkan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen penelitian mengikuti pola linier atau tidak. Konsep linearitas berkaitan dengan apakah variabel independen mampu memprediksi perilaku variabel dependen dalam suatu hubungan tertentu.⁸⁴

⁸² Ismail, I., & Indrawati, N. (2022). Analisis Data Penelitian dengan SPSS.

⁸³ Sihotang, H. (2023). Metode penelitian kuantitatif. Hal. 118

⁸⁴ Ibid..hlm 125

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolonieritas* merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL), Multikolonieritas dapat dirumuskan:

$$VIF = (bi^{\wedge}) = \frac{1}{1-R_j^2}$$

Nilai cutoff yang biasa dipergunakan untuk membuktikan 42 adanya multikolinieritas yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 ⁸⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heterokedanstisitas* adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. *Heterokedanstisitas* dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearmen*, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah *Heterokedanstisitas* dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi *Spearmen* adalah dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{rs \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan”, sebagai berikut:

⁸⁵ Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. Hlm. 70

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada *Heterokedanstisitas*.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada *Heterokedanstisitas*.⁸⁶

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis (H_a) diterima, bila diterima berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variable atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁸⁷

2. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis sederhana

1) Koefisien korelasi sederhana

Korelasi sederhana dapat didefinisikan sebagai korelasi atau keeratan antara dua variabel saja, dimana ini terdiri dari variabel *Independent* atau bebas dan variabel *dependent* atau terikat dan juga untuk mengetahui arah korelasi.⁸⁸ Dalam menguji validitas instrument penelitian digunakan korelasi produk momen

⁸⁶ Ibid..hlm 69-70

⁸⁷ Ir Syofian Siregar, M. M. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media.

⁸⁸ S E Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula* (Penerbit Mediakom) hlm 26-28.

yang diolah melalui IBM Statistik SPSS. Untuk bisa diinterpretasikan terhadap kuatnya pengaruh tersebut dapat digunakan pedoman sebagai berikut:⁸⁹

- a) Nilai interval koefisien 0.00 - 0.199 sangat rendah
- b) Nilai interval koefisien 0.20 - 0.399 rendah
- c) Nilai interval koefisien 0.40 – 0.599 sedang
- d) Nilai interval koefisien 0.60 – 0.799 kuat
- e) Nilai interval koefisien 0.80 – 0.999 sangat kuat
- f) Nilai interval koefisien 1.00 sempurna

2) Analisis regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tidak bebas (*dependent*). Analisis regresi linier sederhana adalah proses mengestimasi (menaksir) sebuah fungsi hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X).⁹⁰ Rumus persamaan regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*....hlm 184

⁹⁰ M M Ir. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Bumi Aksara, 2023) hlm 379.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan r^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:⁹¹

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

4) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Taraf signifikansinya yaitu sebesar 5%. Dalam penelitian ini pengambilan keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- a) $H_0: t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

⁹¹ Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. Hlm. 54

- b) $H_1: t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.⁹²

b. Uji Hipotesis Berganda

1) Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda adalah hubungan atau keeratan antara dua variable, dimana variable lainnya dianggap sebagai variable control atau pengendali. Nilai korelasi berkisaran antara -1 sampai +1. Nilai yang mendekati -1 atau +1 menyatakan hubungan makin kuat, sedangkan yang mendekati nol dikatakan memiliki hubungan yang lemah.⁹³

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat untuk menghubungkan dua variabel bebas (x) atau lebih dengan variabel terikat (y) dalam suatu penelitian statistik. Sebagai alat untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen, digunakan persamaan umum regresi linier berganda, yaitu⁹⁴

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan menggunakan jasa rentenir

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

⁹² Ibid...hlm. 53

⁹³ Resista Vikaliana dkk, “*Ragam Penelitian dengan SPSS*” ...hlm. 5

⁹⁴ Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan and Aripin Ahmad, *Metode Penelitian*,h. 103.

X1 = Kemudahan

X2 = Kebutuhan hidup

X3= Gaya Hidup

E= Error

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan r^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:⁹⁵

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi.

4) Uji Simultan (Uji F)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka Fhitung dengan F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana

⁹⁵ Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. Hlm. 54

n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho: Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Ha: Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Menurut Sugiyono rumus untuk Uji F: ⁹⁶

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1-R^2)(N-K-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

H. Tempat dan Jadwal

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Singaparna yang terdiri dari Kp. Loji, Kp. Panyingkiran, Kp. Babakan Karang, Kp. Cimanglid, Kp. Cikiray, Kp. Kebon Salak, Kp. Kebon Pandan, Kp. Citeureup, Kaum, Kp. Pasar Baru. Kepada masyarakat muslim yang pernah dan atau sedang menggunakan jasa rentenir dalam kurun waktu satu tahun ini.

⁹⁶ Ibid...hlm.53-54

